

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN KINERJA GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
SMP NEGERI MAPILLI KECAMATAN MAPILLI
KABUPATEN POLEWALI MANDAR
SULAWESI BARAT**

Muhammad Aslam Ahmad¹, Nurzamsinar², Muhammad Abduh Anwar³

¹Institut Agama Islam DDI Polewali Mandar

²Institut Agama Islam DDI Polewali Mandar

³Universitas Muhammadiyah Sidenrang Rappang

Email : aslam@ddipolman.ac.id, nurzamsinar@ddipolman.ac.id, muhabduhanwar@umsrappang.ac.id

ABSTRAK

*Pengaruh kompetensi pedagogik dan kinerja guru terhadap motivasi belajar peserta didik SMP Negeri Mapilli, Penelitian ini tergolong kuantitatif dengan jenis *expost facto* dan pendekatan yang digunakan adalah teologis-normatif dan pedagogis. Metode, tehnik pengolahan dan analisis pengumpulan data yang digunakan adalah angket/kuesioner, wawancara serta analisis linear berganda.*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) kompetensi pedagogik guru SMP Negeri Mapilli berada pada kategori sedang dengan frekuensi 27 orang dari 70 sampel. (2) Kinerja guru PAI SMP Negeri Mapilli pada umumnya kategori sedang dengan frekuensi 29 orang dari 70 sampel. (3) Motivasi belajar peserta didik SMP Negeri Mapilli berada pada kategori sedang dengan frekuensi 27 orang dari 70 sampel. (4) Tidak terdapat pengaruh kompetensi pedagogik terhadap motivasi belajar peserta didik dengan nilai $t_{hitung} = -0,288 < t_{tabel} = 1.671$ maka, H_0 diterima. (5) Tidak terdapat pengaruh kinerja guruterhadap motivasi belajar dengan nilai $t_{hitung} = 0,392 < t_{tabel} = 1.671$, maka H_0 diterima. (6) Tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama kompetensi pedagogik dan kinerja guru terhadap motivasi belajar dengan nilai $t_{hitung \times 1} = -2,90$ dan $x_2 = 0,395 < t_{tabel} = 1.671$, maka H_0 diterima.

Kata Kunci : *Kompetensi pedagogik, kinerja guru, motivasi belajar*

LATAR BELAKANG

Bagi bangsa Indonesia, untuk membentuk manusia yang mempunyai kepribadian sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan tercantum pada Undang-undang No. 20 Th 2003, yaitu pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Guru dalam kegiatan proses

pembelajaran di sekolah menempati kedudukan yang sangat penting dan tanpa mengabaikan faktor penunjang yang lain, gurusebagai subyek pendidikan sangat menentukan keberhasilan pendidikan itu sendiri. Dengan demikian, sangat jelas bahwa salah satu faktor untuk menumbuhkan motivasi peserta didik adalah guruitu sendiri.

Idealnya, motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang memiliki motivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama. Dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang

menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Sebagaimana dalam firman Allah yang dijelaskan dalam QS al-Taubah/9:105

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ
وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عَالَمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ
تَعْمَلُونَ

Terjemahnya:

Dan katakanlah “bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaan mu, begitu juga rasul-Nya dan orang-orang mukmin dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.

M. Quraish Shihab dalam menafsirkan ayat tersebut menjelaskan bahwa bekerjalah kamu, demi karena Allah semata dengan aneka amal yang saleh dan bermanfaat, baik untuk diri kamu maupun untuk masyarakat umum, maka Allah akan melihat yakni menilai dan memberi ganjaran amal kamu itu, dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat dan menilainya juga, kemudian menyesuaikan perlakuan mereka dengan amal-amal kamu itu dan selanjutnya kamu akan dikembalikan melalui kematian kepada Allah swt. Yang Maha Mengetahui yang gaib dan nyata, lalu diberikannya kepada kamu sanksi dan ganjaran atas apa yang telah kamu kerjakan, baik yang nampak kepermukaan ataupun yang tersembunyi dalam hati. Meskipun fasilitas pendidikannya lengkap dan canggih, namun bila tidak ditunjang oleh keberadaan guruyang berkualitas, maka mustahil akan menimbulkan pembelajaran yang maksimal.

Guru sebagai pelaksana pendidikan nasional merupakan faktor kunci. Peningkatan prestasi belajar peserta didik akan dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik, proses pembelajaran di kelas harus berlangsung dengan baik, berdaya guna dan berhasil guna.

Kompetensi pedagogik guru adalah segala kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru yang berkaitan dengan pemahaman tentang pendidikan yang baik untuk peserta didiknya dan mengetahui tentang arah dan tujuan peserta didik

Kinerja guru adalah segala upaya guru dalam mengembangkan kegiatan yang ada di sekolah menjadi kegiatan yang lebih baik, sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan baik pula melalui melalui suatu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan target serta tujuan yang telah ditetapkan.

Motivasi ialah keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu.

Untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik, seorang guru atau dosen harus mampu menjelaskan tujuan pembelajaran kearah mana peserta didik akan dibawa dengan menghubungkan pelajaran dengan kemampuan peserta didik, menggunakan strategi dan metode yang bervariasi, sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena menggunakan data berupa angka-angka dan analisis

menggunakan statistik. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah *expost facto* yang merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan oleh peneliti.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik dan kinerja guru pendidikan agama islam terhadap motivasi belajar smp negeri mapilli kecamatan mapilli kabupaten polewali mandar sulawesi barat.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket atau kuesioner

Angket merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung, penulis tidak bertanya jawab dengan responden melainkan penulis membuat beberapa pertanyaan atau pernyataan dalam kertas yang kemudian dijawab oleh responden dan yang menjadi responden adalah peserta didik itu sendiri dengan menjawab berbagai pernyataan dalam angket tersebut. Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang bagaimana kompetensi pedagogik pendidik, kinerja guru dan motivasi belajar peserta didik.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin menilai studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam. Selanjutnya penulis menggunakan wawancara tidak terstruktur dan yang menjadi informan adalah kepala sekolah dan

guru yang menjadi teman dekat dari guru yang PAI di sekolah tersebut.

3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan dan mengkomunikasikan data mentah dalam bentuk tabel persentase dan rangkuman statistika disertai komentar/pendapat ilmiah dari penulis. Analisis statistika deskriptif, berupa persentase secara kuantitatif untuk mendeskripsikan kompetensi pedagogik, kinerja guru dan motivasi belajar. Dari pengolahan data mentah tersebut dapat diketahui persentase masing-masing variabel, kemudian dilanjutkan dengan pengkategorian.

4. Analisis Inferensial

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik (statistik inferensial). Dengan kata lain, uji normalitas adalah uji untuk mengetahui apakah data empirik yang didapatkan dari lapangan itu sesuai dengan distribusi itu teoritik tertentu dan data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji linearitas

Pengujian ini untuk mengetahui apakah variabel tak bebas (y) dan variabel bebas (x) mempunyai pengaruh linear. Pengujian dilakukan dengan bantuan SPSS 22. Dua variabel dinyatakan linear jika $P \text{ sig} > \alpha 0,05$.

c. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi multikolinearitas, yakni adanya hubungan linear antara variabel bebas dalam

model analisis jalur. Tidak adanya multikolinearitas merupakan prasyarat model analisis jalur untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF. Dalam kebanyakan penelitian menyebutkan bahwa jika *tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Hasil Penelitian tentang Kompetensi Pedagogik SMP Negeri Mapilli Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar

Analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah serta hipotesis dan memenuhi tujuan penelitian yang dilakukan sebagaimana telah disebutkan pada bab I. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru SMP Negeri Mapilli Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar, perhitungan dilakukan pada *mean* dan *standar deviasi* dengan langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut:

a) Mencari banyaknya nilai (Range)

Untuk menentukan range, menggunakan rumus :

$$R = H - L$$

Dimana :

R = Range (jarak pengukuran)

H = Highest score (angka tertinggi) = 88

L = Lowest score (angka terendah) = 51

sehingga:

$$R = 88 - 51 = 37$$

b) Mencari banyaknya kelas

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \cdot 1,845$$

$$= 1 + 6,0885$$

$$= 7,0887$$

$$= 7$$

c) Mencari panjang kelas interval (P)

$$P = (\text{Range (R)}) / (\text{Jumlah kelas (K)})$$

$$= 37 / 7$$

$$= 5,285 = 5$$

d) Membuat tabel distribusi frekuensi skor kompetensi pedagogik

Tabel 4.1.1

Daftar Distribusi Frekuensi Skor Responden

Interval	Frekuensi
86-90	1
81-85	5
76-80	7
71-75	25
66-70	17
61-65	11
56-60	3
51-55	1
Jumlah	70

e) Menghitung nilai rata-rata (mean)

Untuk menghitung nilai rata-rata (mean), dengan mudah terlebih dahulu membuat tabel penolong sebagaimana perhitungan berikut ini:

Tabel 4.1.2

Tabel Penolong Untuk Menghitung Nilai Mean

Interval	F	Midpoint (x)	f.x
86-90	1	88	88
81-85	5	83	415
76-80	7	78	546
71-75	25	73	1.825
66-70	17	68	1.156
61-65	11	63	693
56-60	3	58	174
51-55	1	53	53
Jumlah	70	-	4950

$$M_x = \frac{\sum f_x}{N}$$

$$= \frac{4950}{70}$$

$$= 70,71$$

$$= 70$$

f) Menghitung standar deviasi

Tabel 4.1.3

Tabel Penolong Untuk Menghitung Nilai Standar Deviasi

Interval	F	x	f.x	X	X ²	fX ²
86-90	1	88	88	+18	324	324
81-85	5	83	415	+13	169	845
76-80	7	78	546	+8	64	448
71-75	25	73	1.825	+3	9	225
66-70	17	68	1.156	-2	4	68
61-65	11	63	693	-7	49	539
56-60	3	58	174	-12	14	42
51-55	1	53	53	-17	289	289
Jumlah	70	-	-	-	-	2780

$$SD = \sqrt{((\sum fX^2)/N)}$$

$$= \sqrt{(2780/70)}$$

$$= \sqrt{39,71}$$

$$= 6,30$$

$$= 6$$

g) Mengkategorikan Skor Responden

$$\text{Mean} + 1,5 (\text{SD}) = 70 + 1,5 (6) = 79$$

$$\text{Mean} + 0,5 (\text{SD}) = 70 + 0,5 (6) = 73$$

$$\text{Mean} - 0,5 (\text{SD}) = 70 - 0,5 (6) = 67$$

$$\text{Mean} - 1,5 (\text{SD}) = 70 - 1,5 (6) = 61$$

Tabel 4.1.4

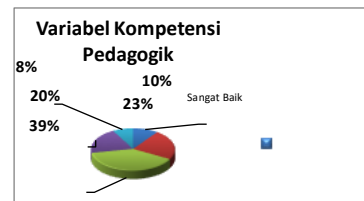
Variabel Kompetensi Pedagogik

Frekuensi	Persentase %	Interval skor reponden	Kategori
7	10	79 ke atas	Sangat Baik
16	23	73 – 78	Baik
27	39	68 – 72	Sedang
14	20	62 – 67	Kurang
6	8	61 ke bawah	Sangat Kurang
70	100	Jumlah	

Sumber Data: Analisis Angket Kompetensi Pedagogik

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa 7 orang atau 10% berada pada kategori sangat baik, 16 orang atau 23% berada pada kategori baik, 27 orang atau 39% berada pada kategori sedang, 14 orang atau 20% berada pada kategori kurang, dan 6 orang atau 8% berada pada kategori sangat kurang. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik seorang guru pada SMP Negeri Mapilli berada pada kategori sedang dengan frekuensi 27 atau 39%.

Jika digambarkan dengan diagram, akan seperti di bawah ini:



Hal di atas menunjukkan hasil penelitian dari angket yang diisi oleh peserta didik. Kemudian penulis melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan mengatakan bahwa:

“Guru ketika melaksanakan tugasnya di dalam kelas dan melakukan proses pembelajaran terkadang peserta didik acuh tak acuh dan kurang memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru tersebut, ini diakibatkan karena guru tersebut ketika proses pembelajaran berlangsung menggunakan metode yang tidak sesuai dengan materi yang diajarkan. Guru hanya terpaku menggunakan metode ceramah untuk semua materi yang diajarkannya dan

ini yang menyebabkan terkadang peserta didik kurang memperhatikan ketika proses pembelajaran berlangsung”.

Hal ini sejalan dengan analisis deskriptif dan hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah SMP Negeri Mapilli Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar.

2. Deskripsi Hasil Penelitian tentang Kinerja guru SMP Negeri Mapilli Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar.

Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru SMP Negeri Mapilli Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar, perhitungan dilakukan pada *mean* dan *standar deviasi* dengan langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut:

a) Mencari banyaknya nilai (Range)

Untuk menentukan *range*, menggunakan rumus:

$$R = H - L$$

Dimana :

R = *Range* (jarak pengukuran)

H = *Highest score* (angka tertinggi) = 107

L = *Lowest score* (angka terendah) = 61

sehingga:

$$R = 107 - 61 = 46$$

b) Mencari banyaknya kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \cdot 1,845 \\ &= 1 + 6,0885 \\ &= 7,0887 = 7 \end{aligned}$$

c) Mencari panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{\text{Range (R)}}{\text{Jumlah kelas (K)}}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{46}{7} \\ &= 6,5 = 5 \end{aligned}$$

d) Membuat tabel distribusi frekuensi skor kinerja guru

Tabel 4.1.5

Daftar Distribusi Frekuensi Skor Responden

Interval	Frekuensi
103-108	6
97-102	9
91-96	14
85-90	17
79-84	12
73-78	11
67-72	-
61-66	1
Jumlah	70

e) Menghitung nilai rata-rata (mean)

Untuk menghitung nilai rata-rata (mean), dengan mudah terlebih dahulu membuat tabel penolong sebagaimana perhitungan berikut ini:

Tabel 4.1.6

Tabel Penolong Untuk Menghitung Nilai Mean

Interval	F	Midpoint (x)	f.x
103-108	6	105,5	633
97-102	9	99,5	895,5
91-96	14	93,5	1.309
85-90	17	87,5	1487,5
79-84	12	81,5	978
73-78	11	75,5	830,5
67-72	-	69,5	-
61-66	1	63,5	63,5
Jumlah	70	-	6.197

$$\begin{aligned} M_x &= \frac{\sum f_x}{N} \\ &= \frac{6.197}{70} \end{aligned}$$

$$= 88,52$$

$$= 89$$

f) Menghitung standar deviasi

Tabel 4.1.7

Tabel Penolong Untuk Menghitung Nilai Standar Deviasi

Interval	F	X	f.x	X	X ²	fX ²
103-108	6	105,5	633	+16,5	272,25	1633,5
97-102	9	99,5	895,5	+10,5	110,25	992,25
91-96	14	93,5	1.309	+4,5	20,25	283,5
85-90	17	87,5	1487,5	-3,5	12,25	208,25
79-84	12	81,5	978	-7,5	56,25	675
73-78	11	75,5	830,5	-13,5	182,25	2004,75
67-72	-	69,5	-	-19,5	380,25	-

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{6.447,5}{70}}$$

$$= \sqrt{92,107}$$

$$= 9,59$$

$$= 10$$

g) Mengkategorikan Skor Responden

$$\text{Mean} + 1,5 (\text{SD}) = 89 + 1,5 (10) = 104$$

$$\text{Mean} + 0,5 (\text{SD}) = 89 + 0,5 (10) = 94$$

$$\text{Mean} - 0,5 (\text{SD}) = 89 - 0,5 (10) = 84$$

$$\text{Mean} - 1,5 (\text{SD}) = 89 - 1,5 (10) = 74$$

Selanjutnya gambaran Kinerja guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri Mapilli Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar dapat dilihat pada tabel berikut:

Muhammad Aslam

Tabel 4.1.8
Variabel Kinerja guru Pendidikan

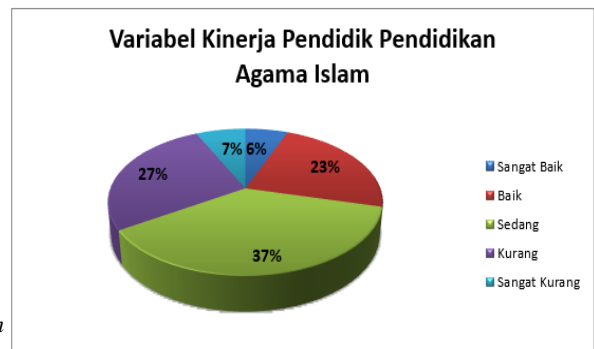
Frekuensi	Persentase %	Interval skor reponden	Kategori
4	6	104 ke atas	Sangat Baik
16	23	94 - 103	Baik
26	37	85 - 93	Sedang
19	27	75 - 84	Kurang
5	7	74 ke bawah	Sangat Kurang
70	100	Jumlah	

Agama Islam

Sumber Data: Analisis angket Kinerja guru PAI

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa 4 orang atau 6% berada pada kategori sangat baik, 16 orang atau 23% berada pada kategori baik, 26 orang atau 37% berada pada kategori sedang, 19 orang atau 27% berada pada kategori kurang, dan 5 orang atau 7% berada pada kategori sangat kurang. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri Mapilli berada pada kategori sedang dengan frekuensi 26 atau 37%.

Jika digambarkan dengan diagram, akan seperti di bawah ini:



Hal di atas menunjukkan hasil penelitian yang diisi oleh peserta didik. Kemudian untuk menambah informasi, penulis melakukan wawancara kepada kepala sekolah yang mengatakan bahwa:

“Guru terkadang tidak menyiapkan RPP ketika ingin melakukan pembelajaran dan penggunaan media yang kurang pada saat pembelajaran berlangsung”.

Hal ini sejalan dengan informasi dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, yang mana guru tersebut merupakan teman yang paling dekat dengan objek yang penulis teliti yakni guru Pendidikan Agama Islam yang mengatakan bahwa:

“Penggunaan strategi pembelajaran yang kurang tepat saat proses pembelajaran berlangsung”.

Hasil deskriptif dengan angket dan wawancara menunjukkan hasil yang sama mengenai kinerja guru SMP Negeri Mapilli Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar.

3. Deskripsi Hasil Penelitian tentang Motivasi Belajar Peserta didik SMP Negeri Mapilli Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar

Analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah serta hipotesis dan memenuhi tujuan penelitian yang dilakukan sebagaimana telah disebutkan pada bab I. Untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik pada SMP Negeri Mapilli Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar, perhitungan dilakukan pada *mean* dan *standar deviasi* dengan langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut:

a) Mencari banyaknya nilai (Range)

Untuk menentukan range, menggunakan rumus :

$$R = H - L$$

Dimana :

R = Range (jarak pengukuran)

H = Highest score (angka tertinggi) = 67

L = Lowest score (angka terendah) = 39

sehingga:

$$R = 67 - 39 = 28$$

b) Mencari banyaknya kelas

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \cdot 1,845$$

$$= 1 + 6,0885$$

$$= 7,0887$$

$$= 7$$

c) Mencari panjang kelas interval (P)

$$P = (\text{Range (R)}) / (\text{Jumlah kelas (K)})$$

$$= 28 / 7$$

$$= 4$$

d) Membuat tabel distribusi frekuensi skor motivasi belajar

Tabel 4.1.9

Daftar Distribusi Frekuensi Skor Responden

Interval	Frekuensi
67-70	61
63-66	4
59-62	15
55-58	14
51-54	19
47-50	15
43-46	-
39-42	2
Jumlah	70

e) Menghitung nilai rata-rata (mean)

Untuk menghitung nilai rata-rata (mean), dengan mudah terlebih dahulu

membuat tabel penolong sebagaimana perhitungan berikut ini:

Tabel 4.1.10

Tabel Penolong Untuk Menghitung Nilai Mean

Interval	F	Midpoint (x)	f.x
67-70	61	68,5	68,5
63-66	4	64,5	258
59-62	15	60,5	907,5
55-58	14	56,5	791
51-54	19	20,5	997,5
47-50	15	16,5	652,5
43-46	-	44,5	-
39-42	2	40,5	81
Jumlah	70	-	3.756

$$\begin{aligned}
 M_x &= (\sum f_x) / N \\
 &= 3.756 / 70 \\
 &= 53,65 \\
 &= 54
 \end{aligned}$$

f) Menghitung standar deviasi

Tabel 4.1.11

Tabel Penolong Untuk Menghitung Nilai Standar Deviasi

Interval	F	X	f.x	X	X ²	fX ²
67-70	61	68,5	68,5	+14,5	210,25	210,25
63-66	4	64,5	258	+10,5	110,25	441
59-62	15	60,5	907,5	+6,5	42,25	633,75
55-58	14	56,5	791	+2,5	6,25	87,5
51-54	19	20,5	997,5	-1,5	2,25	42,75
47-50	15	16,5	652,5	-10,5	110,25	1653,75
43-46	-	44,5	-	-9,5	90,25	-
39-42	2	40,5	81	-13,5	182,5	364,5
Jumlah	70	-	-	-	-	3.523,73

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{((\sum fX^2) / N)} \\
 &= \sqrt{(3.523,73 / 70)} \\
 &= \sqrt{50,339} \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

g) Mengkategorikan Skor Responden

$$\begin{aligned}
 \text{Mean} + 1,5 (SD) &= 54 + 1,5 (7) = 64,5 = 64 \\
 \text{Mean} + 0,5 (SD) &= 54 + 0,5 (7) = 57,5 = 57 \\
 \text{Mean} - 0,5 (SD) &= 54 - 0,5 (7) = 50,5 = 50 \\
 \text{Mean} - 1,5 (SD) &= 54 - 1,5 (7) = 43,5 = 43
 \end{aligned}$$

Selanjutnya gambaran motivasi belajar SMP Negeri Mapilli Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1.12

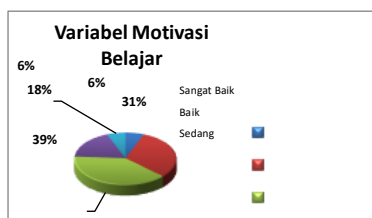
Variabel Motivasi Belajar

Frekuensi	Persentase %	Interval skor reponden	Kategori
4	6	64 ke atas	Sangat Baik
22	31	57 - 63	Baik
27	39	51 - 56	Sedang
13	18	44 - 50	Kurang
4	6	43 ke bawah	Sangat Kurang
70	100	Jumlah	

Sumber Data: Analisis angket Motivasi Belajar

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa 4 orang atau 6% berada pada kategori sangat baik, 22 orang atau 31% berada pada kategori baik, 27 orang atau 39% berada pada kategori sedang, 13 orang atau 18% berada pada kategori kurang, dan 4 orang atau 6% berada pada kategori sangat kurang. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik pada SMP Negeri Mapilli berada pada kategori sedang dengan frekuensi 27 atau 39%.

Jika digambarkan dengan diagram, akan seperti di bawah ini:



Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan angket diisi langsung oleh peserta didik mengatakan bahwa motivasi belajar peserta didik berada pada kategori sedang. Sehubungan dengan itu, penulis melakukan wawancara untuk memperoleh jawaban yang untuk memperkuat hasil angket di atas. Wawancara ini dilakukan kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengatakan bahwa:

“Peserta didik ketika pembelajaran berlangsung sering tidak memperhatikan apa yang disampaikan dan terkadang saling mengganggu antara peserta didik lainnya, ada yang sering melamun, adapula yang sering keluar masuk kelas sehingga mengganggu konsentrasi teman yang lain sedang memperhatikan”.

Hasil deskriptif dan wawancara sejalan tentang motivasi belajar peserta didik yang berada pada kategori sedang.

4. Uji prasyarat penelitian

a. Uji normalitas data penelitian.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi yang terdistribusi dan motivasi belajar (Y) dengan menggunakan metode *Chi-Kuadrat (Kolmogorov-Smirnov)*.

Pengujian normalitas juga dihitung dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic versi 22 for Windows* dengan analisis *Chi-kuadrat (Kolmogorov-Smirnov)* pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Adapun hasil untuk kompetensi pedagogik yaitu 0.200, hasil untuk kinerja guru pun sama 0.200 serta hasil untuk motivasi belajar juga diperoleh 0.200. Sedangkan kriteria untuk mengetahui normal tidaknya suatu data adalah jika nilai sig. >

0.05 maka data tersebut berdistribusi normal dan jika nilai sig. < 0.05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Dengan demikian, dapat diketahui untuk kompetensi pedagogik, kinerja guru dan motivasi belajar semuanya memperoleh nilai $0.200 > 0.05$. Sehingga, dapat dikatakan bahwa skor kompetensi pedagogik, kinerja guru dan motivasi belajar SMP Negeri Mapilli Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji prasyarat analisis untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linear atau tidak. Uji ini berkaitan dengan penggunaan regresi linear jika akan menggunakan regresi linear dari data kompetensi pedagogik, kinerja guru dan motivasi belajar di SMP Negeri Mapilli Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar, maka datanya harus menunjukkan pola (diagram) yang berbentuk linear (lurus).

1) Uji linearitas variabel kompetensi pedagogik dengan motivasi belajar

Melalui uji prasyarat penelitian linearitas diketahui bahwa pola pengaruh kompetensi pedagogik terhadap motivasi belajar yaitu berada pada sig. 0.789. Sedangkan kriteria pengujian untuk linearitas adalah jika taraf sig. > 0.05, jadi taraf sig. kompetensi pedagogik diperoleh $0.789 > 0.05$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik terhadap motivasi belajar di SMP Negeri Mapilli Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar memiliki pola regresi linear.

2) Uji linearitas variabel kinerja guru dengan motivasi belajar

Melalui uji prasyarat penelitian linearitas diketahui bahwa pola pengaruh

kinerja guru terhadap motivasi belajar yaitu berada pada sig. 0.684. Sedangkan kriteria pengujian untuk linearitas adalah jika taraf sig. > 0.05 , jadi taraf sig. kinerja guru diperoleh $0.684 > 0.05$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja guru terhadap motivasi belajar di SMP Negeri Mapilli Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar memiliki pola regresi linear.

3) Uji linearitas variabel kompetensi pedagogik dan kinerja guru

Melalui uji prasyarat penelitian linearitas diketahui bahwa pola pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru yaitu berada pada sig. 0.943. Sedangkan kriteria pengujian untuk linearitas adalah jika taraf sig. > 0.05 , jadi taraf sig. kinerja guru diperoleh $0.943 > 0.05$ Sehingga dapat disimpulkan kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru di SMP Negeri Mapilli Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar memiliki pola regresi linear.

Berdasarkan data tersebut di atas, diketahui uji prasyarat penelitian linearitas diketahui bahwa pola pengaruh kompetensi pedagogik, kinerja guru dan motivasi belajar di SMP Negeri Mapilli Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar memiliki pola regresi linearitas.

c. Uji multikolinearitas data penelitian

Berdasarkan *output* SPSS diperoleh nilai statistik kolinearitas diperoleh nilai sebesar toleransi statistik sebesar 1.000 dan nilai VIF sebesar 1,000 yang menandakan bahwa tidak terjadi multikolearitas antar variable independen yaitu kompetensi pedagogik dan kinerja guru karena nilai toleransi $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 . Karena kriteria pengujian VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

4. Pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Motivasi Belajar SMP Negeri Mapilli Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar

Hasil analisis regresi linear yang menggunakan aplikasi SPSS 22 yang diperoleh nilai perhitungan yang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2.1
Hasil Analisis Regresi

Nilai Linear	Nilai Statistik Parametrik	Keterangan
R	,035 ^a	Pola Positif
R square	,001	
F	,083	Pola Pengaruh
Sig. F	,774 ^b	
T	0,288	Signifikansi
Sig. T	0,774	

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui perolehan data koefisien korelasi dengan analisis product momen Nilai R = 0,035 dan R square = 0,001 memberikan arti bahwa pengaruh kompetensi pedagogik terhadap motivasi belajar di SMP Negeri Mapilli Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar terdapat hubungan positif dan berdasarkan pedoman nilai koefesien korelasi serta kekuatan hubungan tergolong rendah atau tidak kuat. Arah hubungan antar variabel di katahui bernilai positif Artinya, jika kompetensi pedagogik naik maka motivasi belajar juga ikut naik tetapi tingkat pengaruh antar variebel rendah dan tidak kuat.

Berdasarkan tabel anova sebelumnya, dapat dianalisis kaidah pengujian berdasarkan perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} , Nilai F_{hitung} dari table anova sebesar=

0,083 nilai F_{tabel} dari table $F = 3,14$ Sehingga diketahui bahwa pengaruh antara kompetensi pedagogik terhadap motivasi belajar di SMP Negeri Mapilli Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar diperoleh probabilitas (sig). Dari tabel anova nilai probabilitas (sig) = 0,774 dan nilai taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Sehingga keputusan data hasil penelitian Model regresi linier sederhana dapat digunakan untuk memprediksi kompetensi pedagogik terhadap motivasi belajar di SMP Negeri Mapilli.

Berdasarkan uji $-t$ untuk Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat tentang ada atau tidaknya terdapat pengaruh kompetensi pedagogik terhadap motivasi belajar di SMP Negeri Mapilli Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar. Kaidah pengujian jika , $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima. Jika, $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima. Berdasarkan tabel *coeficiens* (α) diperoleh nilai $t_{hitung} = -0,288$. Nilai t_{tabel} dapat dicari diperoleh 1.671 sehingga membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} ternyata $t_{hitung} = -0,288 < t_{tabel} = 1.671$, maka H_0 diterima sehingga tidak terdapat pengaruh kompetensi pedagogik terhadap motivasi belajar di SMP Negeri Mapilli Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar. Cara lain untuk mengambil keputusan adalah dengan melihat nilai signifikansinya dengan kriteria pengujian jika $sig < 0,05$ maka H_a diterima dan jika $sig > 0,05$ maka H_0 diterima. Pengujian signifikansi diperoleh *coefficients* (α) diperoleh nilai *sig* = 0,774 sedangkan taraf yang diambil adalah $\alpha = 0,05$. Nilai signifikansi jauh lebih besar dari taraf 0,05. Sehingga diketahui tidak terdapat

pengaruh kompetensi pedagogik terhadap motivasi belajar Peserta Didik pada SMP Negeri Mapilli Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar.

Dalam artian bahwa ada pengaruh akan tetapi sedikit tapi jika bertolak pada kriteria pengujian maka dikatakan tidak terdapat pengaruh. Ada hal-hal tertentu mengapa tidak ada pengaruh yaitu dapat dikaitkan dengan hasil deskriptif di atas bahwa kompetensi profesional pendidik berada pada kategori sedang dan salah satu penyebabnya adalah penggunaan metode yang kurang tepat dan kurangnya dorongan kepada peserta didik untuk terlibat dalam proses pembelajaran.

5. Pengaruh Kinerja guru terhadap Motivasi Belajar Di SMP Negeri Mapilli Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar

Hasil analisis regresi linear yang menggunakan aplikasi SPSS 22 yang diperoleh nilai perhitungan yang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2.2

Hasil Analisis Regresi

Nilai Linear	Nilai Statistik Parametrik	Keterangan
R	,047 ^a	Pola Positif
R square	,002	
F	,154	Pola Pengaruh
Sig. F	,696 ^b	
T	0,392	Signifikansi
Sig. T	0,696	

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui perolehan data koefisien korelasi dengan analisis product moment Nilai R = 0,047 dan R square = 0,002 memberikan arti

bahwa pengaruh kinerja guru terhadap motivasi belajar di SMP Negeri Mapilli Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar terdapat hubungan positif dan berdasarkan pedoman nilai koefisien korelasi serta kekuatan hubungan tergolong rendah atau tidak kuat. Arah hubungan antar variabel di katahui bernilai positif Artinya, jika kemampuan kinerja guru naik maka motivasi belajar juga ikut naik tetapi tingkat pengaruh antar variebel rendah dan tidak kuat .

Berdasarkan tabel anova sebelumnya, dapat dianalisis kaidah pengujian berdasarkan perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} , Nilai F_{hitung} dari table anova sebesar= 0,154 nilai F_{tabel} dari table F = 3,14 Sehingga diketahui bahwa pengaruh antara kinerja guru terhadap motivasi belajar di SMP Negeri Mapilli Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar diperoleh probabilitas (sig) > Dari tabel anova nilai probabilitas (sig) = 0,696 dan nilai taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Sehingga keputusan data hasil penelitian Model regresi linier sederhana dapat digunakan untuk memprediksi kinerja guru terhadap motivasi belajar di SMP Negeri Mapilli.

Berdasarkan uji -t untuk Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat tentang ada atau tidaknya terdapat pengaruh kinerja guru terhadap motivasi belajar di SMP Negeri Mapilli Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar. Kaidah Pengujian Jika , $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima. Jika, $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima. Berdasarkan tabel *coefficient* (α) diperoleh nilai $t_{hitung} = 0,392$. Nilai t_{tabel} dapat dicari diperoleh 1.671 sehingga membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} ternyata $t_{hitung} = 0,392 < t_{tabel} = 1.671$, maka H_0

diterima sehingga tidak terdapat pengaruh kinerja guru terhadap motivasi belajar di SMP Negeri Mapilli Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar. Cara lain untuk mengambil keputusan adalah dengan melihat nilai signifikansinya dengan kriteria pengujian jika sig < 0,05 maka H_a diterima dan jika sig > 0,05 maka H_0 diterima. Pengujian signifikansi diperoleh *coefficients* (α) diperoleh nilai sig = 0,696 sedangkan taraf yang diambil adalah $\alpha = 0,05$. Nilai signifikansi jauh lebih besar dari taraf 0,05. Sehingga diketahui tidak terdapat pengaruh kinerja guru terhadap motivasi belajar Peserta Didik pada SMP Negeri Mapilli Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar.

Dalam artian bahwa tetap terdapat pengaruh akan tetapi sedikit tapi jika bertolak pada kriteria pengujian maka dikatakan tidak terdapat pengaruh. Hal ini diakibat kan karena ada beberapa indikator yang tidak terpenuhi dari kinerja pedidik itu sendiri yakni pertama, RPP yang tidak disiapkan ketika proses pembelajaran akan dilakukan. Akan tetapi, jika ditelaah lebih jauh RPP sangat penting bagi keberhasilan peserta didik, karena dengan RPP pembelajaran lebih terarah, penggunaan waktu yang lebih efisien karena semua kegiatan yang ingin dilakukan pada saat penyampaian materi tersebut sudah dituangkan dalam RPP. Kedua, penggunaan strategi yang kurang tepat dengan materi yang akan diajarkan. Penggunaan strategi yang tepat juga sangat berpengaruh pada keberhasilan peserta didik, karena jika pendidik menggunakan strategi sesuai dengan materi yang diajarkan maka secara otomatis pesan/materi yang ingin disampaikan kepada peserta didik akan

diterima dengan baik. Penggunaan strategi yang tepat akan menimbulkan perhatian peserta didik itu sendiri terhadap materi yang diajarkan oleh pendidik. Ketiga, pemanfaatan sumber belajar yang kurang saat proses pembelajaran berlangsung. Pendidik yang baik adalah pendidik yang bisa menggunakan berbagai sumber belajar agar peserta didik dengan mudah memahami materi yang diajarkan oleh pendidik tersebut. Pemanfaatan sumber belajar merupakan salah satu penunjang dari keberhasilan peserta didik itu sendiri karena ketika pendidik menggunakan sumber belajar dan disesuaikan dengan materi ajarnya maka peserta didik akan semangat dan tidak jenuh dengan proses pembelajaran yang ada.

6. Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kinerja guru terhadap Motivasi Belajar SMP Negeri Mapilli Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar

Hasil analisis regresi linear yang menggunakan aplikasi SPSS 22 yang diperoleh nilai perhitungan yang disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.2.3
Hasil Analisis Regresi

Nilai Linear	Nilai Statistik Parametrik	Keterangan
R	,059 ^a	Pola Positif
R square	,004	
F	,118	Pola Pengaruh
Sig. F	,889 ^b	
T	-0,290 & 0,395	Signifikansi
Sig. T	0,777 & 0,696	

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui perolehan data koefisien korelasi dengan analisis produk momen Nilai $R = 0,059$ dan $R^2 = 0,004$ memberikan arti bahwa pengaruh kompetensi pedagogik dan kinerja guru terhadap motivasi belajar di SMP Negeri Mapilli Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar terdapat hubungan positif dan berdasarkan pedoman nilai koefisien korelasi serta kekuatan hubungan tergolong rendah atau tidak kuat. Arah hubungan antar variabel di ketahui bernilai positif Artinya, jika kompetensi pedagogik dan kinerja guru naik maka motivasi belajar juga ikut naik tetapi tingkat pengaruh antar variabel rendah dan tidak kuat.

Berdasarkan tabel anova sebelumnya, dapat dianalisis kaidah pengujian berdasarkan perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} , Nilai F_{hitung} dari tabel anova sebesar $= 0,118$ nilai F_{tabel} dari tabel $F = 3,14$ Sehingga diketahui bahwa pengaruh antara kompetensi pedagogik dan kinerja guru terhadap motivasi belajar di SMP Negeri Mapilli Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar diperoleh probabilitas (sig) $>$ Dari tabel anova nilai probabilitas (sig) $= 0,889$ dan nilai taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Sehingga keputusan data hasil penelitian Model regresi linier berganda dapat digunakan untuk memprediksi kompetensi pedagogik dan kinerja guru terhadap motivasi belajar di SMP Negeri Mapilli.

Berdasarkan uji $-t$ untuk Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat tentang ada atau tidaknya terdapat pengaruh kompetensi pedagogik dan kinerja guru terhadap motivasi belajar di SMP Negeri Mapilli

Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar. Kaidah pengujian jika , $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima. Jika, $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima. Berdasarkan tabel *coeficiens* (α) diperoleh nilai $t_{hitung} (x_1) = -2,90$ dan nilai $t_{hitung} (x_2) = 0,395$. Nilai t_{tabel} dapat dicari diperoleh 1.671 sehingga membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} ternyata $t_{hitung} (x_1 = -2,90$ dan $x_2 = 0,395) < t_{tabel} = 1.671$, maka H_0 diterima sehingga tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama antara kompetensi pedagogik (x_1) dan kinerja guru (x_2) terhadap motivasi belajar (y) di SMP Negeri Mapilli Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar.

Cara lain untuk mengambil keputusan adalah dengan melihat nilai signifikansinya dengan kriteria pengujian jika $sig < 0,05$ maka H_a diterima dan jika $sig > 0,05$ maka H_0 diterima. Pengujian signifikansi diperoleh *coefficients* (α) diperoleh nilai $sig x_1 = 0,777$ dan nilai $sig x_2 = 0,696$ sedangkan taraf yang diambil adalah $\alpha = 0,05$. Nilai signifikansi jauh lebih besar dari taraf 0,05. Sehingga diketahui tidak terdapat pengaruh kompetensi pedagogik (x_1) dan kinerja guru (x_2) terhadap motivasi belajar Peserta Didik (y) pada SMP Negeri Mapilli Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar.

Dalam artian bahwa tetap terdapat pengaruh akan tetapi sedikit tapi jika bertolak pada kriteria pengujian maka dikatakan tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama. Hal ini disebabkan karena dari variabel pertama yakni kompetensi pedagogik terdapat beberapa indikator yang tidak terpenuhi mengakibatkan tidak berpengaruh pada motivasi peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung bahkan terkadang peserta didik sibuk sendiri

dan melakukan aktivitas lain dan tidak menghiraukan apa yang dijelaskan pendidik tersebut. Kemudian, variabel kedua yakni kinerja pendidik terdapat beberapa indikator yang tidak terpenuhi yang menunjang keberhasilan pembelajaran. Sehingga mengakibatkan kinerja pendidik tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik, karena pendidik yang baik adalah pendidik yang mampu membaca situasi/keadaan peserta didik sehingga pendidik tidak kehabisan akal dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan tujuan pembelajaran tercapai sesuai yang diharapkan.

Dari masing-masing variabel X terdapat beberapa indikator yang tidak terpenuhi maka itulah yang menyebabkan sehingga tidak terjadi pengaruh secara bersama-sama terhadap Y.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kompetensi pedagogik guru SMP Negeri Mapilli menunjukkan bahwa berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa diantara 5 kategori tersebut yang paling tinggi frekuensinya adalah 27 berada pada kategori sedang.
2. Kinerja guru SMP Negeri Mapilli menunjukkan bahwa berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa diantara 5 kategori tersebut yang paling tinggi frekuensinya adalah 29 berada pada kategori sedang.
3. Motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri Mapilli menunjukkan bahwa berada pada kategori sedang. Hal ini

menunjukkan bahwa diantara 5 kategori tersebut yang paling tinggi frekuensinya adalah 27 berada pada kategori sedang.

4. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar di SMP Negeri Mapilli Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar dengan kriteria Ho diterima sehingga tidak terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik terhadap motivasi belajar di SMP Negeri Mapilli Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar.
5. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kinerja guru terhadap motivasi belajar di SMP Negeri Mapilli Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar dengan kriteria pengujian Ho diterima sehingga tidak terdapat pengaruh kinerja guru terhadap motivasi belajardi SMP Negeri Mapilli Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar.
6. Tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama antara kompetensi pedagogik dan kinerja guru terhadap motivasi belajar di SMP Negeri Mapilli Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar dengan kriteria pengujian Ho diterima sehingga tidak terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik dan kinerja guru terhadap motivasi belajar di SMP Negeri Mapilli Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)* Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrori, Muhammad. 2007. *Psikologi Belajar*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara,
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Pupuh & Sobry Sutikno. 2010. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ginting, Abdorrahman. 2008. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Gagne, R. M. & L. J. Briggs. 1979. *Principle of Instructional Design (2nd Ed.)* New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Hasbullah. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Hasan, Iqbal. 2008. *Pokok-pokok Materi Statistik 2*. Jakarta: BumiAksara.
- Ihsan, Fuad. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2008.
- Karweti, Engkar. 2010. "Analisis Pengaruh Kinerja Guru terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik". *Jurnal. Penelitian Pendidikan* Vol. 11 No 2.
- Kementrian Agama RI. 2012. *Ummul Mukminin (Al-qur'an dan Terjemahnya untuk Wanita)*. Jakarta Selatan:Penerbit Wali.
- Kuncorodiningrat. 2005. *Metode Penelitian Masyarakat* . Jakarta: Gramedia.

- Manullang. 2006. *Pengembangan Motivasi Berprestasi*. Jakarta: Pusat Produktivitas Nasional Departemen Tenaga Kerja Republik Indonesia,
- Marczyk, G dkk.. 2005. *Essentials of research design and methodology* Hoboken, NJ: John Willey & Sons.
- Meltzer, D. E. 2002. *The Relationship Between Mathematics Preparation and Conceptual Learning Gain in Physics*. New York: John Willey & Sons.
- Muhaimin, dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran*. Surabaya: Citra Media.
- Mulyasa. E. 2003. *Menjadi Kepala Sekolah Professional*. Bandung PT. Remaja Rosdakarya.
- Musfiqon. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka,
- Nashar. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta:Delia Press
- Nata. Abuddin. 2008. *Metodologi Studi Islam*. Edisi Revisi (Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ngurah, Agung I Gusti. 2006. *Statistika: Penerapan Model Rerata-sel Multivariat dan Model Ekonomi dengan SPSS*. Jakarta: Yayasan Sad Satria Bhakti.
- Nawawi. Hadari. 2007. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT Gunung Agung.
- Notoatmodjo. Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Poerwadarminta. WJS. 2005. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ramayulis. 2012. *Profesi dan Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Riduwan. 2003. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rusyan. Tabrani dkk. 2009. *Upaya Meningkatkan Budaya Kinerja Pendidik Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Intermedia Cipta nusantara.
- Sardiman. 2007. *Interaksi & Motivasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saroni, Muhammad. 2011. *Personal Branding Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Shihab, M.Quraish. 2004. *Tafsir Al-Misbah Pesan Kesan dan Keserasian Al-qur'an* vol.12. Jakarta: Lentera Hati.
- Siregar, Syofian. 2014. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi SPSS versi 17*. Jakarta: PT Bumi.
- Eveline dan Hartini Nara. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Soetjipto, Kosasi,Rafli. 2009. *Profesi Keguruan*. Jakarta: PT Rineka Cipta,
- Subroto. Suryo. 2005. *Proses Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudirman Sommeng, 2012. *Psikologi Umum dan Perkembangan*. Makassar: Alauddin University Press

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sumanto. *Psikologi Umum*. Jakarta: Buku seru, 2014.
- Suryabrata, Sumadi. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syamsuddin, Abin. 2007. *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Bandung; Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional)*. Jakarta: Fokus Media, 2010.
- Wijaya. Cece., Rusyan .A. Tabrani. 2005. *Kemampuan Dasar Pendidik Dalam Proses Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Zulfikar, Mohamad Ihda. “*Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru MTS Negeri di Kabupaten Brebes*”. Tesis. Digilib: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015.